

## Abstrak

Penelitian ini membahas strategi Indonesia dalam memperkuat kerja sama QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) lintas negara dengan negara-negara ASEAN pasca KTT G20 Bali 2022, yang mengusung tema “Recover Together, Recover Stronger” dan menekankan percepatan digitalisasi sistem keuangan global. Memanfaatkan momentum presidensi G20, Indonesia mendorong interoperabilitas pembayaran digital sebagai instrumen inklusi keuangan, efisiensi transaksi, dan integrasi ekonomi digital regional, khususnya melalui kolaborasi dengan Thailand, Malaysia, dan Singapura yang dipilih karena posisi ekonomi strategis dan kesiapan infrastruktur digitalnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kebijakan yang dipadukan dengan teori Power and Interdependence untuk mengevaluasi strategi kerja sama, hambatan regulasi, kesiapan teknis infrastruktur, tantangan keamanan siber, serta tingkat literasi digital, dengan data diperoleh dari dokumen resmi, laporan institusi keuangan, publikasi akademik, dan studi komparatif antarnegara. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi QRIS lintas negara sangat bergantung pada harmonisasi regulasi nasional dan regional, koordinasi teknis antar bank sentral, integrasi sistem pembayaran, serta strategi inklusi digital yang menyeluruh, yang tidak hanya mempermudah transaksi lintas batas bagi konsumen dan pelaku usaha, tetapi juga memperkuat integrasi ekonomi digital ASEAN, membuka akses pasar lebih luas bagi UMKM, dan meningkatkan daya saing regional Indonesia. Temuan ini menegaskan peran strategis Indonesia sebagai pelopor transformasi digital kawasan sekaligus menyoroti pentingnya kolaborasi multilateral dan bilateral untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan tangguh menghadapi perubahan global, serta memberikan implikasi kebijakan yang dapat dijadikan rujukan bagi pembuat kebijakan, regulator, dan pelaku industri dalam memperkuat ekosistem digital nasional maupun regional, khususnya dalam konteks pengembangan sistem pembayaran lintas negara.

**Kata Kunci:** QRIS, KTT G20 Bali 2022, integrasi ekonomi digital, ASEAN, Kerjasama Internasional.

### ***Abstract***

*This study examines Indonesia's strategy to strengthen cross-border QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) cooperation with ASEAN countries following the G20 Bali 2022 Summit, which emphasized the theme "Recover Together, Recover Stronger" and accelerated global financial digitalization. Leveraging the G20 presidency momentum, Indonesia promotes digital payment interoperability as a tool for financial inclusion and regional digital economic integration, particularly through bilateral and multilateral collaborations with Thailand, Malaysia, and Singapore. Using policy analysis and the Power and Interdependence theory, this research evaluates cooperation strategies, regulatory challenges, infrastructure readiness, cybersecurity, and digital literacy. Findings indicate that successful implementation of cross-border QRIS relies on regulatory harmonization, technical coordination, and comprehensive inclusion strategies, which not only facilitate seamless cross-border transactions but also strengthen ASEAN's digital economic integration and expand market access for SMEs. These results underscore Indonesia's strategic role as a regional digital transformation leader and highlight the importance of regional collaboration for inclusive and sustainable economic growth.*

***Keywords:*** QRIS, G20 Bali Summit 2022, digital economic integration, ASEAN, International Cooperation.